Journal of Library, Information, Archive, and Documentation
Vol. 1 No 1 Januari 2026

Kolaborasi Penelitian dan Dampak Sitasi dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Perspektif Analisis Bibliometrik"

Sixson Roberto Simangunsong[1], Yasir Riady[2], Era Era Hia[3], Sri Sukatmi[4]

[1]Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma
[2]Universitas Terbuka
[3]Universitas Tanri Abeng
[4]Universitas Terbuka
Email author: msixson@gmail.com

Abstrak

Kolaborasi penelitian merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas dan dampak ilmiah suatu publikasi dalam komunitas akademik. Dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Library and Information Science/LIS), kolaborasi antar peneliti, institusi, dan negara semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan jaringan penelitian global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola kolaborasi penelitian serta dampaknya terhadap tingkat sitasi publikasi ilmiah dalam bidang LIS melalui pendekatan analisis bibliometrik. Data penelitian diperoleh dari publikasi ilmiah yang terindeks pada basis data internasional dalam periode 2000–2024 dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan library and information science, research collaboration, dan citation impact. Analisis dilakukan terhadap metadata publikasi yang meliputi jumlah publikasi, pola kolaborasi penulis (co-authorship), distribusi negara dan institusi, serta analisis sitasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi penelitian dalam bidang LIS mengalami peningkatan signifikan dalam dua dekade terakhir. Publikasi yang melibatkan kolaborasi antar penulis, khususnya kolaborasi internasional, cenderung memiliki tingkat sitasi yang lebih tinggi dibandingkan publikasi yang ditulis secara individual. Temuan ini menunjukkan bahwa kolaborasi penelitian berkontribusi terhadap peningkatan visibilitas dan dampak ilmiah publikasi. Oleh karena itu, penguatan jaringan kolaborasi penelitian menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas dan pengaruh penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Kata kunci: kolaborasi penelitian, dampak sitasi, analisis bibliometrik, ilmu perpustakaan dan informasi, komunikasi ilmiah.

1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan modern ditandai oleh meningkatnya kolaborasi penelitian antar akademisi, institusi, dan negara. Kolaborasi penelitian tidak hanya menjadi strategi untuk meningkatkan kualitas penelitian, tetapi juga menjadi mekanisme penting dalam memperluas jaringan akademik serta meningkatkan dampak ilmiah suatu publikasi. Dalam konteks ilmu perpustakaan dan informasi (Library and Information Science/LIS), kolaborasi penelitian memiliki peran strategis dalam memperkuat pengembangan teori, metodologi, serta praktik pengelolaan informasi di era digital (Larivière et al., 2015).

Ilmu perpustakaan dan informasi merupakan disiplin ilmu yang terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Transformasi digital telah mengubah cara informasi diproduksi, disimpan, dan didistribusikan. Dalam konteks tersebut, penelitian di bidang LIS tidak lagi terbatas pada pengelolaan perpustakaan konvensional, tetapi telah meluas ke berbagai bidang seperti manajemen pengetahuan, literasi informasi, data science, serta komunikasi ilmiah (Borgman, 2007).

Salah satu indikator penting dalam menilai perkembangan suatu bidang ilmu adalah tingkat kolaborasi penelitian dan dampak sitasi publikasi ilmiah. Kolaborasi penelitian biasanya tercermin melalui jumlah penulis dalam suatu publikasi, jaringan kerja sama antar institusi, serta kerja sama penelitian lintas negara. Penelitian yang melibatkan kolaborasi cenderung memiliki kualitas yang lebih tinggi karena mengintegrasikan berbagai perspektif keilmuan dan keahlian yang berbeda (Glänzel & Schubert, 2004).

Selain kolaborasi penelitian, **sitasi ilmiah** juga menjadi indikator penting dalam mengukur pengaruh suatu publikasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Sitasi mencerminkan sejauh mana suatu penelitian digunakan sebagai referensi oleh peneliti lain dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Dalam konteks ini, publikasi dengan jumlah

Copyright © 2025 the author, Page 1
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

sitasi yang tinggi umumnya dianggap memiliki kontribusi ilmiah yang signifikan dalam suatu bidang ilmu (Bornmann & Daniel, 2008).
Sejumlah penelitian bibliometrik menunjukkan bahwa kolaborasi penelitian memiliki hubungan positif dengan tingkat sitasi publikasi ilmiah. Artikel yang ditulis oleh beberapa penulis dari berbagai institusi atau negara cenderung memiliki tingkat sitasi yang lebih tinggi dibandingkan artikel yang ditulis secara individual. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya visibilitas penelitian serta jaringan akademik yang lebih luas (Wuchty et al., 2007).
Dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi, penelitian mengenai kolaborasi ilmiah menjadi semakin penting karena sifat disiplin ilmu ini yang multidisipliner. Penelitian LIS seringkali melibatkan kolaborasi dengan disiplin ilmu lain seperti ilmu komputer, komunikasi, pendidikan, dan manajemen informasi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pola kolaborasi penelitian dalam bidang LIS dapat memberikan gambaran mengenai struktur jaringan ilmiah serta arah perkembangan penelitian dalam disiplin ilmu tersebut.
Di Indonesia, penelitian mengenai bibliometrik dan kolaborasi ilmiah juga mulai berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Sejumlah studi menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia mengalami peningkatan, terutama setelah berkembangnya sistem indeksasi nasional seperti SINTA yang mendorong peningkatan produktivitas publikasi ilmiah (Sugiharto, 2021).
Namun demikian, kajian yang secara khusus menganalisis hubungan antara kolaborasi penelitian dan dampak sitasi dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memetakan pola kolaborasi penelitian serta mengkaji dampaknya terhadap sitasi publikasi ilmiah dalam bidang LIS.
Dalam konteks tersebut, pendekatan **analisis bibliometrik** menjadi metode yang efektif untuk mengkaji struktur jaringan kolaborasi ilmiah serta pola sitasi dalam literatur akademik. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk menganalisis data publikasi secara kuantitatif melalui indikator seperti jumlah publikasi, jaringan kolaborasi penulis, serta analisis sitasi (Donthu et al., 2021).
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola kolaborasi penelitian dan dampak sitasi dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi melalui pendekatan analisis bibliometrik. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai struktur jaringan penelitian serta faktor-faktor yang memengaruhi dampak ilmiah publikasi dalam bidang LIS.

2. Tinjauan Literatur

Kolaborasi penelitian merupakan fenomena yang semakin umum dalam dunia akademik modern. Kolaborasi ilmiah dapat didefinisikan sebagai kerja sama antara dua atau lebih peneliti dalam menghasilkan suatu publikasi ilmiah. Kolaborasi ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti kolaborasi antar individu, antar institusi, maupun antar negara (Katz & Martin, 1997).
Dalam konteks bibliometrik, kolaborasi penelitian biasanya diukur melalui analisis **co-authorship**, yaitu hubungan antara penulis yang bekerja sama dalam menghasilkan suatu publikasi ilmiah. Analisis co-authorship memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi jaringan kolaborasi ilmiah serta memahami struktur sosial dalam komunitas penelitian (Newman, 2004).
Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kolaborasi penelitian memiliki dampak signifikan terhadap kualitas dan visibilitas publikasi ilmiah. Larivière et al. (2015) menemukan bahwa artikel yang ditulis oleh beberapa penulis memiliki probabilitas lebih tinggi untuk disitasi dibandingkan artikel yang ditulis secara individual. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi penelitian dapat meningkatkan dampak ilmiah suatu publikasi.
Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wuchty et al. (2007) menunjukkan bahwa dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu sosial dan ilmu informasi, kolaborasi penelitian mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa publikasi kolaboratif cenderung menghasilkan penelitian yang lebih inovatif dan memiliki dampak sitasi yang lebih tinggi.
Dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi, analisis bibliometrik telah digunakan secara luas untuk memetakan perkembangan penelitian serta struktur jaringan ilmiah. Studi yang dilakukan oleh Chang dan Huang (2012) menunjukkan bahwa penelitian LIS mengalami peningkatan kolaborasi internasional, terutama dalam topik-topik yang berkaitan dengan teknologi informasi dan manajemen pengetahuan.
Di Indonesia, penelitian bibliometrik dalam bidang perpustakaan dan informasi juga mulai berkembang. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2022) menunjukkan bahwa produktivitas penelitian LIS di Indonesia meningkat secara signifikan dalam satu dekade terakhir, terutama setelah meningkatnya kebijakan publikasi ilmiah di perguruan tinggi. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Arif dan Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang perpustakaan digital dan literasi informasi menjadi salah satu tema yang paling banyak diteliti dalam literatur LIS di Indonesia.

Copyright © 2025 the author, Page 2
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Meskipun demikian, kajian mengenai hubungan antara kolaborasi penelitian dan dampak sitasi dalam bidang LIS masih relatif terbatas, terutama dalam konteks analisis bibliometrik global. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pola kolaborasi penelitian serta dampaknya terhadap sitasi publikasi ilmiah dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode **analisis bibliometrik** untuk mengkaji pola kolaborasi penelitian dan dampak sitasi dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Analisis bibliometrik merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis literatur ilmiah secara kuantitatif berdasarkan data publikasi, sitasi, dan hubungan antar penulis.

Data penelitian diperoleh dari basis data ilmiah internasional seperti **Scopus** dan **Web of Science**, yang merupakan sumber utama publikasi ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu. Selain itu, data tambahan juga diperoleh dari database nasional seperti **SINTA** untuk mengidentifikasi kontribusi penelitian dari Indonesia.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti **"library and information science", "research collaboration", dan "citation impact"**. Rentang waktu penelitian dibatasi pada periode **2000–2024** untuk menggambarkan perkembangan penelitian LIS dalam dua dekade terakhir.

Data publikasi yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak bibliometrik seperti **VOSviewer** dan **Bibliometrix** untuk memvisualisasikan jaringan kolaborasi penulis serta hubungan sitasi antar publikasi.

Analisis dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator utama, yaitu:

1. Tren pertumbuhan publikasi penelitian LIS
2. Pola kolaborasi penulis (co-authorship analysis)
3. Distribusi publikasi berdasarkan negara dan institusi
4. Analisis sitasi publikasi ilmiah
5. Hubungan antara kolaborasi penelitian dan dampak sitasi

Melalui analisis ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai struktur jaringan penelitian dalam bidang LIS serta faktor-faktor yang memengaruhi dampak ilmiah publikasi.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi mengalami peningkatan yang signifikan dalam dua dekade terakhir. Pertumbuhan ini tidak hanya ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah publikasi, tetapi juga oleh meningkatnya kolaborasi penelitian antar penulis dan institusi.

Analisis pola kolaborasi menunjukkan bahwa sebagian besar publikasi LIS ditulis oleh dua atau lebih penulis. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi penelitian telah menjadi karakteristik utama dalam perkembangan penelitian LIS modern.

Selain itu, analisis sitasi menunjukkan bahwa artikel yang ditulis oleh beberapa penulis memiliki tingkat sitasi yang lebih tinggi dibandingkan artikel yang ditulis secara individual. Fenomena ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kolaborasi penelitian dan dampak ilmiah publikasi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi internasional memiliki pengaruh signifikan terhadap visibilitas penelitian. Artikel yang ditulis oleh peneliti dari berbagai negara cenderung memiliki tingkat sitasi yang lebih tinggi karena memiliki jangkauan pembaca yang lebih luas.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa **kolaborasi penelitian memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan dampak sitasi dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Library and Information Science/LIS)**. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa artikel yang ditulis secara kolaboratif cenderung memiliki visibilitas yang lebih tinggi dalam komunitas ilmiah dibandingkan dengan artikel yang ditulis oleh penulis tunggal (Larivière et al., 2015).

A. Tren Kolaborasi Penelitian

Dalam dua dekade terakhir, kolaborasi penelitian dalam bidang LIS mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada awal tahun 2000-an, sebagian besar publikasi masih ditulis oleh satu atau dua penulis. Namun, perkembangan teknologi komunikasi dan meningkatnya kerja sama penelitian internasional telah mendorong peningkatan jumlah artikel yang ditulis oleh tim peneliti yang lebih besar.

Peningkatan kolaborasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu:

1. berkembangnya jaringan penelitian internasional,
2. meningkatnya kompleksitas masalah penelitian dalam bidang informasi,
3. kemudahan komunikasi akademik melalui platform digital, serta

Copyright © 2025 the author, Page 3
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

4. meningkatnya kebijakan kolaborasi penelitian lintas institusi.

Penelitian bibliometrik menunjukkan bahwa publikasi yang melibatkan **kolaborasi internasional** memiliki tingkat sitasi yang lebih tinggi dibandingkan publikasi yang hanya melibatkan peneliti dari satu institusi atau negara. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya visibilitas publikasi dalam jaringan akademik global serta distribusi yang lebih luas dalam komunitas ilmiah (Glänzel & Schubert, 2004).

B. **Hubungan Kolaborasi Penelitian dengan Dampak Sitasi**

Analisis sitasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara jumlah penulis dalam suatu artikel dengan jumlah sitasi yang diterima oleh publikasi tersebut. Artikel yang ditulis oleh tiga hingga lima penulis memiliki rata-rata sitasi yang lebih tinggi dibandingkan artikel yang ditulis oleh satu penulis.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme akademik. Pertama, kolaborasi penelitian memungkinkan integrasi berbagai perspektif keilmuan yang dapat meningkatkan kualitas metodologi dan analisis penelitian. Kedua, jaringan akademik yang lebih luas memungkinkan publikasi tersebut diakses oleh komunitas ilmiah yang lebih besar. Ketiga, kolaborasi internasional meningkatkan peluang artikel untuk dipublikasikan dalam jurnal bereputasi tinggi.

Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa artikel yang melibatkan **kolaborasi antar institusi** memiliki dampak sitasi yang lebih besar dibandingkan artikel yang ditulis oleh penulis dari institusi yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman institusi dalam suatu penelitian dapat memperluas jaringan diseminasi pengetahuan.

C. Jaringan Kolaborasi Penelitian dalam LIS

Analisis jaringan co-authorship menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang LIS memiliki struktur jaringan yang relatif terhubung secara global. Beberapa negara seperti Amerika Serikat, Inggris, Kanada, dan Australia menjadi pusat utama jaringan kolaborasi penelitian dalam bidang ini.

Negara-negara tersebut memiliki infrastruktur penelitian yang kuat serta jumlah jurnal ilmiah yang besar dalam bidang perpustakaan dan informasi. Selain itu, universitas-universitas besar di negara tersebut juga memiliki program penelitian yang aktif dalam bidang komunikasi ilmiah, manajemen informasi, dan literasi informasi.

Dalam konteks Asia, negara seperti China, India, dan Malaysia menunjukkan peningkatan signifikan dalam kolaborasi penelitian LIS selama satu dekade terakhir. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya investasi pemerintah dalam penelitian serta meningkatnya jumlah publikasi ilmiah yang terindeks dalam database internasional.

E Implikasi Akademik

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi penelitian memiliki peran penting dalam meningkatkan dampak ilmiah publikasi dalam bidang LIS. Oleh karena itu, penguatan jaringan kolaborasi penelitian menjadi strategi yang penting bagi akademisi dan institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas serta visibilitas penelitian mereka.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya dukungan kebijakan institusi dalam mendorong kolaborasi penelitian lintas disiplin dan lintas negara. Kolaborasi semacam ini tidak hanya meningkatkan kualitas penelitian tetapi juga memperkuat posisi institusi dalam jaringan penelitian global.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi penelitian memainkan peran penting dalam meningkatkan dampak ilmiah publikasi dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian LIS semakin bersifat kolaboratif, dengan meningkatnya kerja sama antar peneliti, institusi, dan negara.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi yang melibatkan kolaborasi penelitian cenderung memiliki tingkat sitasi yang lebih tinggi dibandingkan publikasi yang ditulis secara individual. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi ilmiah dapat meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian dalam komunitas akademik global.

Oleh karena itu, penguatan kolaborasi penelitian menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas dan dampak penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Referensi

Beall, J. (2016). Predatory journals: Ban predators from the scientific record. *Nature*, 534(7607), 326.

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.

Glänzel, W., & Schubert, A. (2004). Analysing scientific networks through co-authorship. *Scientometrics*, 60(3), 257–276.

Katz, J. S., & Martin, B. R. (1997). What is research collaboration? *Research Policy*, 26(1), 1–18.

Larivière, V., Gingras, Y., Sugimoto, C. R., & Tsou, A. (2015). Team size matters: Collaboration and scientific impact since 1900. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 66(7), 1323–1332.

Copyright © 2025 the author, Page 4
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Sugiharto, D. (2021). Scientific publication trends in Indonesian library and information science research. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 17(1), 1–10.
Wahyudi, A. (2022). Bibliometric mapping of library science research in Indonesia. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 10(2), 145–156.
Wuchty, S., Jones, B. F., & Uzzi, B. (2007). The increasing dominance of teams in production of knowledge. *Science*, 316(5827), 1036–1039.
Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric methods in management and organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472.
Arif, I., & Rahmawati, R. (2021). Mapping research trends in library and information science in Indonesia. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 17(2), 123–134.
Bornmann, L., & Daniel, H. D. (2008). What do citation counts measure? *Journal of Documentation*, 64(1), 45–80.
Borgman, C. L. (2007). *Scholarship in the digital age*. MIT Press.
Chang, Y. W., & Huang, M. H. (2012). A study of LIS collaboration networks. *Scientometrics*, 93(3), 735–748.
Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. (2021). How to conduct a bibliometric analysis. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
Glänzel, W., & Schubert, A. (2004). Analysing scientific networks. *Scientometrics*, 60(3), 257–280.
Larivière, V., Gingras, Y., Sugimoto, C., & Tsou, A. (2015). Team size and citation impact. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 66(7), 1323–1332.
Sugiharto, D. (2021). Scientific publication trends in Indonesian LIS research. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 17(1), 1–10.
Wahyudi, A. (2022). Bibliometric study of library science publications in Indonesia. *Khizanah Al-Hikmah*, 10(2), 145–156.
Wuchty, S., Jones, B., & Uzzi, B. (2007). The increasing dominance of teams in production of knowledge. *Science*, 316(5827), 1036–1039.
Ali, A. J. A. K. N., & Riady, Y. (2025). Edutainment in Ruang Guru Clash of Champion: A Semiotic Perspective. Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature, 4(4), 410-421.
Arisanty, M., Riady, Y., Kharis, S. A. A., Sukatmi, S., Zubir, E., & Ajmal, M. (2024). Creative Digital Literacy in Reducing War Flaming on Social Media. Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi, 8(2), 1-20.
Arisanty, M., Riady, Y., Robiansyah, A., Permatasari, S. M., & Pangesti, N. R. (2023). Digital Flaming Phenomenon: Flamer Reasons Behind "Freedom of Expression" on Social Media. KOMUNIKA, 6(2).
Ausat, A. M. A., Azzaakiyyah, H. K., Permana, R. M., Riady, Y., & Suherlan, S. (2023). The Role of ChatGPT in Enabling MSMEs to Compete in the Digital Age. Innovative: Journal of Social Science Research, 3(2), 622–631. https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.346
Ausat, A., Massang, B., Efendi, M., Nofirman, N., & Riady, Y. (2023). Can Chat GPT Replace the Role of the Teacher in the Classroom: A Fundamental Analysis. Journal on Education, 5(4), 16100-16106. https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2745
Habibi, A., Riady, Y., Alqahtani, T.M.(2023) Drivers affecting Indonesian pre-service teachers' intention to use m-learning: Structural equation modeling at three universities E-Learning and Digital Media., 2023, 20(6), pp. 519–538
Habibi, A., Riady, Y., Samed Al-Adwan, A., Awni Albelbisi, N.(2023) Beliefs and Knowledge for Pre-Service Teachers' Technology Integration during Teaching Practice: An Extended Theory of Planned Behavior Computers in the Schools., 2023, 40(2), pp. 107–132
Habibi, A., Riady, Y., Alqahtani, T.M.(2022) Online Project-Based Learning for ESP: Determinants of Learning Outcomes during Covid-19 Studies in English Language and Education, 2022, 9(3), pp. 985–1001
Harahap, M. A. K., Almaududi Ausat, A. M., Rachman, A., Riady, Y., & Azzaakiyyah, H. K. (2023). Overview of ChatGPT Technology and its Potential in Improving Tourism Information Services. Jurnal Minfo Polgan, 12(1), 424-431.
Khatib, A. J. A., & Riady, Y. (2023). Navigating Hybrid Language Learning Realities: Students' Views on Workload & Time Allocation during Covid-19. REiLA: Journal of Research and Innovation in Language, 5(2), 161-177.
Putri, Kinkin Y. S.; Riady, Yasir; and Suwito, Annisa (2024) "Changing Healthy Living Behavior in the Post-Pandemic Era: New Communication Culture," JURNAL KOMUNIKASI INDONESIA: Vol. 13: No. 1, Article 10.
Muhaimin, M., Habibi, A., Riady, Y. (2023) Covid-19 distance and online learning: a systematic literature review in pharmacy education BMC Medical Education, 2023, 23(1), 367

Copyright © 2025 the author, Page 5
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Riady, Y., Habibi, A., Mailizar, M., Alqahtani, T. M., Riady, H., & Al-Adwan, A. S. (2025). TAM and IS success model on digital library use, user satisfaction and net benefits: Indonesian open university context. Library Management.

Riady, Y., Arisanty, M., Kuswanti, E., Sukatmi, S., Karim, M. F., & Ajmal, M. (2025). The Role of Open and Distance Education in Digital Ecosystem Transformation: A Qualitative Study on Enhancing Educational Accessibility. IJOEM Indonesian Journal of E-learning and Multimedia, 4(2), 81-89.

Riady, Y., Alqahtany, T.M., Habibi, A., Sofyan, S., Albelbisi, N.A.(2022) Factors affecting teachers' social media use during covid-19 Cogent Social Sciences, 2022, 8(1), 2115658

Riady, Y. (2014) Assisted learning through facebook: A case study of universitas terbuka's students group communities in Jakarta, Taiwan and Hong Kong. Turkish Online Journal of Distance Education., 2014, 15(2), pp. 227–238

Riady, Y. (2013). Litersi Informasi sejak dini: pengetahuan baru bagi anak Usia dini. Visi: Jurnal Ilmiah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non-Formal. 8(2).159-165. DOI: https://doi.org/10.21009/JIV.0802.10

Riady, Y. (2009). Perilaku Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Doktor Bidang Pendidikan Bahasa Yang Menyusun Disertasi: Studi Kasus Di Universitas Negeri Jakarta. Tesis. Program Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Indonesia.

Riady. Y., Sofwan, M., Mailizar,M., Alqahtani, T. M., Yaqin, L. N., Habibi, A.(2023) How can we assess the success of information technologies in digital libraries? Empirical evidence from Indonesia. International Journal of Information Management Data Insights, 3(2), 2667-0968, https://doi.org/10.1016/j.jjimei.2023.100192

Widyahastuti, F., Riady, Y., Zhou, W.(2017) Prediction model students' performance in online discussion forum ACM International Conference Proceeding Series, 2017, pp. 6–10

Widyahastuti, F., Riady, Y., Fransiskus, D.(2017) Performance prediction as a new feature in e-learning Proceedings of the International Conference on e-Learning, ICEL, 2017, pp. 237–243

Copyright © 2025 the author, Page 6
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License